

Mengapa Si Kaya Makin Kaya dan Si Miskin Makin Miskin?

Salah satu ironi dunia, ketika seseorang sudah kaya, ia berpotensi membuat kekayaannya berlipat. Bahkan, hingga keturunan-keturunannya. Sebaliknya, yang miskin malah miskin dan sulit untuk merangkak jadi kaya.

Mengapa kesenjangan ini terjadi? Menurut hemat saya, ada dua alasannya.

Pertama, sistem pendidikan masih belum fair. Ketika pendidikan dianggap menjadi gerbang untuk sukses, nyatanya tak semua orang bisa dengan mudah mengaksesnya. Untuk dapatkan kualitas jempolan, perlu dana besar. Bagi orang kaya tentu mudah, namun orang miskin terbatas. Kalaupun ada yang beasiswa, itu jumlahnya terbatas.

Kedua, tak semua orang kaya yang mau berbagi untuk menyeimbangkan ketimpangan. Sebagian dari konglomerat, bahkan sangat sulit untuk sekedar membayar pajak sebagai kewajibannya. Akhirnya, distribusi ekonomi jadi sulit merata.

Tentu saja, kita harapkan kedua persoalan ini cepat terhenti, agar semua orang bisa bersaing secara sehat dalam aspek ekonomi.